BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah Kantor pelayanan Pajak Pratama Sleman. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sleman tahun 2015 sebanyak 151.257 dengan mengambil sampel sebanyak 100.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, data tersebut di dapat dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti yang diperoleh dengan angket (kuesioner). Dimana kuesioner tersebut disebar sebanyak 100 lembar kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu dengan teknik *convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan. Karena jumlah populasi yang banyak, maka tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, agar ukuran sampel yang diambil dapat *representative*, maka dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* (Umar, 2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Dengan ukuran populasi sebesar 151.257 Wajib Pajak Orang Pribadi dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, dimana ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{151.257}{1 + (151.257)\ (0{,}1)^2} = 99{,}94 = 100\ responden$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket (kuesioner), yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka..

Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* dengan jumlah 5 point yaitu dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Liker

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bertindak apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu pemeriksaan pajak, penagihan pajak, norma moral, dan kebijakan *sunset policy*. Sedangkan variabel dependen terdiri dari satu variabel yaitu peningkatan penerimaan pajak. Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan penelitian sebelumnya. Berikut adalah definisi operasional dan indikator-indikator penelitian untuk masing-masing variabel:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007).Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemeriksaan pajak (X1), penagihan pajak (X2), norma moral (X3) dan kebijakan *sunset policy* (X4).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Independen

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Pemeriksaan Pajak (X1)	Serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengelola data dan atau keterangan lainnya untuk	1. Menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan	*Likert*

	menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo, 2011)	2. Pemeriksaan rutin 3. Pemeriksaan khusus 4. Pembinaan dan penyuluhan 5. Penyampaian SPT Tahunan 6. Tujuan pemeriksaan 7. Keberatan pemeriksaan	
Penagihan Pajak (X2)	Serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita (Haula Rosdiana dan Edi Slamet, 2001)	1. Tunggakan pajak 2. Surat Ketetapan Pajak 3. Surat Tagihan Pajak 4. Surat Paksa 5. Surat Teguran 6. Penyitaan barang miliki Wajib Pajak 7. Pelelangan barang milik Wajib Pajak	*Likert*

Norma Moral (X3)	Norma individu yang dipunyai oleh seseorang, namun kemungkinan tidak dimiliki oleh orang lain (Mustikasari, 2007).	1. Melanggar etika 2. Perasaan bersalah 3. Prinsip hidup	*Likert*
Kebijakan *Sunset Policy* (X4)	Fasilitas penghapusan sanksi administrasi pajak berupa bunga sebagaimana diatur dalam Pasal 37A Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 (Siti Kurnia Rahayu, 2009)	1. Program pengampunan pajak 2. Penghapusan sanksi administrasi perpajakan 3. Manfaat *sunset policy* 4. Wajib Pajak berharap adanya *sunset policy* kembali 5. Wajib Pajak mendukung kebijakan *sunset policy* 6. *Sunset policy* bukan sebuah	*Likert*

		jebakan 7. Kebijakan *sunset policy* menjadi upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak	

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan penerimaan pajak (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel Dependen

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Peningkatan Penerimaan pajak (Y)	Sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintahan serta kondisi masyarakat (Hutagaol, 2007)	1. Peran penerimaan pajak 2. Sumber penerimaan negara 3. Upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak	*Likert*

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Statistik Deskriptif

a. Statistik Responden

Statistik deskriptif yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai jenis kelamin, usia, dan pekerjaan dari sampel penelitian. Analisis ini berupa uraian penjelasan dengan membuat tabel, mengelompokkan, menganalisis dan berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden (Ghozali, 2011).

b. Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai kisaran teoritis, kisaran sesungguhnya, rata-rata, dan standar deviasi dari sampel penelitian (Ghozali, 2011). Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian

validitas ini menggunakan pendekatan *pearson correlation*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0.05 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011), uji reliabilitas adalah alat untuk suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Apabila *cronbach alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel.

3. Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dilakukan dengan menggunakan bantuan

software SPSS. Uji *Kolmogorov Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah pengujian yang dilakukan berdistribusi normal dengan cara melihat pada hasil output. Jika nilai Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar beberapa atau semua variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas yaitu:

1. Nilai VIF *(variance inflation factor)* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* > (0,1) maka tidak terjadi multikolinieritas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas yaitu dengan uji *glejser*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai signifikan > alpha 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,….Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2013). Berdasarkan hubungan antara variabel pemeriksaan pajak (X1), penagihan pajak (X2), norma moral (X3) dan kebijakan *sunset policy* (X4) terhadap peningkatan penerimaan pajak (Y), maka akan digunakan model analisa regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y =Peningkatan penerimaan pajak

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi pemeriksaan pajak

b2 = Koefisien regresi penagihan pajak

b3 = Koefisien regresi norma moral

b4 = koefisien regresi kebijakan *sunset policy*

X1 = Variabel pemeriksaan pajak

X2 = Variabel penagihan pajak

X3 = Variabel norma moral

X4 = Variabel kebijakan *sunset policy*

e = error

2. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu pemeriksaan pajak, penagihan pajak, norma moral, dan kebijakan *sunset policy* berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen yaitu peningkatan penerimaan pajak. derajat signifikansi yang digunakan adalah alpha 0,05 apabila nilai signifikan kurang dari alpha 0,05 dan nilai koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji penggaruh secara bersama-sama variabel pemeriksaan pajak, penagihan pajak, norma moral, dan kebijakan *sunset policy* terhadap peningkatan penerimaan pajak. jika nilai sig F < alpha 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel pemeriksaan pajak, penagihan pajak, norma moral, dan kebijakan *sunset policy* terhadap peningkatan penerimaan pajak (Ghozali, 2011).

4. Uji Koefisien Determinasi (Adj.R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel pemeriksaan pajak, penagihan pajak, norma moral, dan kebijakan *sunset policy* terhadap peningkatan penerimaan pajak, bila R^2 semakin mendekati 1, menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel pemeriksaan pajak, penagihan pajak, norma moral, dan kebijakan *sunset policy* terhadap peningkatan penerimaan pajak (Ghozali, 2011).